

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN BAGI HASIL TABUNGAN PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK DAN BANK UMUM KONVENSIONAL (STUDY KASUS PADA SEORANG NASABAH PADA BANK MUAMALAT)

Ferdian Irawan, Renny Haryono, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bank islam

Abstraksi :

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk merupakan lembaga keuangan yang menjalankan usahanya berdasarkan syariah. Tugas dan fungsi bank syariah yaitu menghimpun dan menyalurkan dana untuk masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah. PT. Bank Muamalat Indonesia yang bercirikan Islam mengharuskan semua transaksi berdasarkan akad. Berbeda dengan Bank Umum Konvensional (BCA), transaksi yang dilakukan hanya berdasarkan perjanjian titipan yang tidak menggunakan prinsip manapun. Salah satu produk yang dimiliki oleh PT. Bank Muamalat Indonesia adalah Tabungan Ummat. Tabungan ini merupakan investasi tabungan yang menerapkan sistem bagi hasil dimana perhitungannya berdasarkan pendapatan hasil riil usaha yang dijalankan dan nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank. Bagi hasil akan berubah tiap bulannya tergantung pendapatan yang diterima. Pada perhitungan bunga yang dilakukan Bank Umum Konvensional (BCA), bunga yang akan dibagikan sesuai dengan prosentase bunga yang telah ditentukan dimuka, tanpa tergantung pada jumlah pendapatan yang dihasilkan dari dana yang dihimpun oleh bank berdasarkan sampel yang digunakan terhadap seorang nasabah yaitu Tn. Ahmad. Bagi Hasil yang diterima pada bulan Januari setelah dikurangi pajak 20% adalah sebesar Rp.10.791,52 dengan nisbah 51%. Sedangkan bunga yang diperoleh dari bank konvensional adalah Rp.4.684,92 dengan persentase bunga 2,5%. Terdapat selisih Rp.6.106,6 antara jumlah bagi hasil dengan bunga yang diterima Tn. Ahmad. Faktor yang menyebabkan jumlah bagi hasil lebih besar dari bunga adalah sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank syariah tersebut, dimana bank membagi pendapatan investasinya dengan nasabah sebesar akad nisbah yang telah disepakati dimuka. Dalam pencatatan transaksi, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mencatat hak bagi hasil sebagai distribusi bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dijalankan, sedangkan pada Bank Umum

Konvensional (BCA) bunga yang merupakan hasil yang diterima nasabah diakui sebagai biaya langsung bank.